

PERAN PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS EKSTRAKURIKULER YANG ADA DI MA AL ULYA AL MUBAROK

Agiska Melani Putri¹, Anggi Rahmawati², Putri Salwa³, Ria Safitri⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

agiskamelaniputri@gmail.com¹, anggirahmawati102030@gmail.com², putrisalwa504@gmail.com³,
dosen03412@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran pemimpin dan kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas ekstrakurikuler yang ada di MA Al Ulya Al Mubarak. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2025 di MA Al Ulya Al Mubarak yang bertempat Link. Jeranak Rt/Rw 001/002 Kel. Banjarsari Kec. Cipocok Kota Serang Banten. Fokus utama penelitian ini terdiri dari bagaimana kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dari strategi pengembangan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berfokus pada pemahaman dan teknik pengumpulan data menggunakan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara, diskusi kelompok dan analisis secara jelas. Dalam hasil penelitian diperoleh bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang diperoleh, sangat ditentukan oleh peran pemimpin dan kualitas kepemimpinan yang diterapkan dalam lingkungan madrasah. Di MA Al Ulya Al Mubarak, kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan visioner telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan pelatihan seminar interaktif, mereka memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya pembentukan karakter dan peningkatan hasil belajar siswa. Kepemimpinan yang kuat dan religius dalam madrasah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pelaksanaan ekstrakurikuler.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Efektivitas, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

This study aims to analyze how the role of leaders and leadership in increasing the effectiveness of extracurricular activities at MA Al-Ulya Al Mubarak. This study was conducted on October 15, 2025 at MA Al Ulya Al Mubarak which is located at Link. Jeranak RT/RW 001/002 Banjarsari Village, Cipocok District, Serang City, Banten. The main focus of this study consists of how extracurricular activities are an important part of student development strategies. This study uses a qualitative approach by focusing on understanding and data collection techniques using the case study method. Data were collected through direct field observation, interviews, group discussions and clear analysis. The results of the study showed that the success of extracurricular activities obtained was largely determined by the

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

role of leaders and the quality of leadership applied in the madrasah environment. At MA Al Ulya Al Mubarak, participatory, communicative, and visionary leadership has been proven to be able to increase the effectiveness of various extracurricular activities. Through interactive seminar training activities, they gained a new understanding of the importance of character building and improving student learning outcomes. Strong and religious leadership in madrasas can create a conducive learning environment for extracurricular activities.

Keywords: *Leadership, Effectiveness, Extracurricular Activities*

PENDAHULUAN

Di era sekarang, pendidikan tidak hanya sebagai sarana mengembangkan pengetahuan teori saja. Akan tetapi pendidikan berperan sebagai sarana untuk dapat melatih sikap kepemimpinan dalam diri seseorang. Pendidikan tidak semata-mata bertujuan hanya untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berfikir secara kritis. Sebagai generasi muda, pentingnya untuk melatih karakter kepemimpinan sejak dini, sehingga dapat terbiasa dilakukan dikemudian hari.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal, pada hakikatnya bertujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian dan mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Tangahu et al., 2020). Dalam konteks tersebut, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting sebagai wadah pembelajaran yang bersifat non-formal dan kontekstual. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk menyalurkan minat serta bakat yang mereka miliki dalam bidang tertentu, baik akademik maupun non-akademik. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan ini turut membantu pembentukan karakter siswa, terutama dalam menumbuhkan nilai-nilai positif seperti kemampuan bekerja sama dalam tim, rasa tanggung jawab terhadap tugas dan peran yang diemban, serta sikap kepemimpinan yang tangguh dan berintegritas. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian integral dari proses pendidikan yang berfungsi melengkapi pembelajaran formal di kelas, guna membentuk pribadi siswa yang lebih utuh, mandiri, dan berdaya saing.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan utama untuk memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan potensi, bakat, serta minat yang dimilikinya di luar kegiatan pembelajaran formal atau kurikulum akademik. Selain berfungsi sebagai sarana pengembangan diri, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan kebutuhan rekreasi siswa. Tekanan dari beban pelajaran yang padat sering kali menimbulkan stres pada peserta didik, dan melalui partisipasi dalam kegiatan non-akademik ini, siswa dapat menyalurkan energi dan emosi mereka secara positif. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah yang efektif untuk melepas penat sekaligus menumbuhkan semangat belajar yang baru. (Sari et al., 2024).

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur penting dalam menilai kualitas suatu sekolah. Sekolah yang secara konsisten dan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler umumnya menunjukkan lingkungan belajar yang dinamis dan kondusif bagi perkembangan peserta didik. Aktivitas tersebut

mencerminkan adanya budaya sekolah yang positif, di mana nilai-nilai seperti kebersamaan, sportivitas, dan apresiasi terhadap perbedaan dapat tumbuh dengan baik. (Khamim et al., 2025). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya berperan dalam mendukung keberhasilan program intrakurikuler, tetapi juga berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Aktivitas pengelolaan atau manajemen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena memiliki pengaruh besar terhadap perkembangannya. (Tinendung et al., 2025). Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membantu siswa mengembangkan minat dan bakat, tetapi juga meningkatkan kemampuan sosialnya. Melalui aktivitas di luar kelas, siswa belajar berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama. Keterampilan sosial seperti percaya diri, kerja tim, dan penyelesaian konflik menjadi bekal penting bagi kesuksesan mereka di masa depan. (Barokah et al., 2024). Strategi pengembangan potensi kepemimpinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengadakan sosialisasi, menugaskan setiap pembina untuk menyusun dan melaksanakan program kerja, memberikan dukungan penuh, serta memberikan penghargaan kepada pembina yang berhasil membawa siswanya meraih prestasi. (Reka et al., 2020).

Kepemimpinan berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk di bidang pendidikan. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler ditentukan oleh kemampuan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal dan berkelanjutan. (Yunianto et al., 2021). Kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama berperan mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah. Melalui penerapan gaya kepemimpinan situasional dan transformasional, kepala sekolah berupaya membangun suasana kerja yang kondusif serta meningkatkan kinerja guru dan staf demi tercapainya tujuan pendidikan. (Karsikah et al., 2025). Kepemimpinan dapat dipahami sebagai bentuk pengaruh atau dominasi yang muncul dari kemampuan seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan, serta mengajak orang lain dalam mencapai tujuan bersama yang berlandaskan pada kepentingan kelompok. Seorang pemimpin ideal tidak hanya memiliki kemampuan untuk memotivasi, tetapi juga harus dibekali dengan keterampilan dan keahlian yang relevan sesuai dengan situasi dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, kepemimpinan dapat disimpulkan sebagai proses untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan membimbing sekelompok individu agar bekerja secara efektif demi tercapainya tujuan organisasi. (Yoseph et al., 2024).

Peran pemimpin sangat menentukan arah dan perkembangan organisasi yang dipimpinnya. Melalui kepemimpinannya, organisasi dapat menjadi satu kesatuan yang kuat, mampu tumbuh, dan berkembang lebih besar. (Sugianti et al., 2023). Selain itu, pengalaman singkat dalam memimpin juga menjadi unsur penting dalam pengembangan kemampuan kepemimpinan. Dalam konteks pendidikan, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan di sekolah maupun di luar kelas. Misalnya, mereka dapat dipercaya untuk mengorganisasi suatu acara, memimpin rapat atau diskusi kelompok, serta berperan sebagai pembimbing atau mentor bagi teman yang lebih muda. Melalui pengalaman langsung ini, siswa belajar menerapkan teori kepemimpinan yang telah mereka pelajari, sekaligus mengasah kemampuan komunikasi, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan dalam situasi nyata. Dengan cara ini, keterampilan kepemimpinan mereka tidak hanya berkembang secara teoritis, tetapi juga teruji melalui praktik di lapangan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan bagaimana keefektifan peran pemimpin dan kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas pada kegiatan

ekstrakurikuler, dengan fokus studi pada kegiatan ekstrakurikuler di MA Al Ulya Al Mubarak. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yang berupaya memberikan gambaran faktual mengenai objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi langsung dengan berbagai cara yang telah dilakukan.

Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat menjadi faktor penting dalam menjamin keaslian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara dan diskusi kelompok.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari proses penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Melalui teknik ini, peneliti dapat melihat, merasakan, dan memahami kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati sejauh mana optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam pembinaan karakter siswa di sekolah.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan berdasarkan arahan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebelumnya. Setiap subjek penelitian mendapatkan pertanyaan yang sama agar hasil wawancara dapat dibandingkan secara konsisten.

3. Diskusi Kelompok

Teknik di mana terdapat sekelompok orang yang berdiskusi secara terfokus untuk mendalami suatu topik tertentu.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Madrasah Aliyah (MA) Al Ulya Al Mubarak, yang berlokasi di Link. Jeranak RT/RW 001/002, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok, Kota Serang, Provinsi Banten.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu, 15 Oktober 2025

NO	WAKTU	KEGIATAN	PENGANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
1.	06.00-06.30	Registrasi Panitia	Anggota PKM	All
2.	06.30-07.00	Persiapan Panitia	Anggota PKM	All
3.	07.00-07.30	Pemberangkatan	Anggota PKM	All
4.	07.30-08.00	Registrasi Peserta	Anggota PKM	Linda & Anggi
5.	08.00-09.00	Persiapan Pembukaan - Opening Ceremony - Pembaca Ayat suci Alquran - Menyanyikan Lagu Indoneisa Raya - Laporan Ketua Pelaksana - Sambutan - Sambutan • Dosen Pendamping • Kepala Sekolah	Mc Formal Anggota PKM Dirijen Ketua PKM Dosen Pembimbing	Anggi Febriani M. Hilmi Anggi Febriani Linda Aviani Rhifwan Aji B. M, S.M., M.M

		(Sekaligus membuka Acara) - Doa	Kepala Sekolah Anggota PKM	M.Hilmi
6.	09.00- 09.30	Ice breaking	MC	Anggi Febriani
7.	09.30- 12.00	MATERI	Moderator Narasumber	M.Hilmi Linda Aviani
8.	12.00- 13.00	ISHOMA	All	All
9.	13.00- 14.00	Sesi Tanya Jawab	MC	M.Hilmi
10.	14.00- 14.30	Evaluasi	All Panitia	All
11.	14.30- 15.00	Penutupan & Foto bersama	MC	Anggi Febriani

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah sukses dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025 bertempat di Madrasah Aliyah (MA) Al Ulya Al Mubarak, yang berlokasi di Link. Jeranak RT/RW 001/002, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok, Kota Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini merupakan implementasi nyata dari mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) II, khususnya materi yang dibahas pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pertemuan keempat. PKM ini menjadi salah satu wujud penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam konteks sosial kemasyarakatan. Kegiatan tersebut melibatkan kolaborasi antara tiga orang dosen pembimbing dan empat belas mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang yang berasal dari Program Studi Manajemen dengan berbagai konsentrasi bidang, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Keuangan, dan Pemasaran. Sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini menunjukkan semangat kebersamaan dan tanggung jawab sosial civitas akademika terhadap masyarakat, khususnya lembaga pendidikan di lingkungan sekitar.

Kehadiran tim PKM disambut dengan penuh kehangatan dan antusiasme oleh Kepala Madrasah beserta para guru dan siswa-siswi MA Al Ulya Al Mubarak. Acara berlangsung dalam suasana yang komunikatif, interaktif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, para dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan untuk berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman praktis, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan wawasan dan keterampilan siswa-siswi madrasah tersebut. Peserta kegiatan terdiri atas 18 orang siswa/i yang berasal dari kelas X, XI, dan XII. Mereka terlibat secara aktif selama sesi berlangsung, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah memperkenalkan dan menanamkan pemahaman tentang pentingnya peran seorang pemimpin dan nilai-nilai kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat memahami bahwa kepemimpinan bukan hanya sekadar jabatan, tetapi juga tanggung jawab moral dan sosial yang harus diemban dengan integritas, empati, dan kemampuan mengelola sumber daya manusia secara efektif. Kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memperkuat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat sebagai bagian dari upaya menciptakan lulusan yang berkarakter, berkompeten, dan berjiwa sosial tinggi.

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran formal di dalam kelas, melainkan juga mencakup berbagai aktivitas di luar jam pelajaran yang dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, karakter, serta kemampuan sosial dan kepemimpinan peserta didik. Melalui kegiatan seperti pramuka, olahraga, tahfidz Al-Qur'an, seni musik, dan berbagai bentuk kegiatan seni lainnya, siswa diberikan ruang untuk mengekspresikan diri, mengasah potensi, serta belajar berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh (holistik) tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga emosional, sosial, dan spiritual. Namun demikian, keberhasilan dan efektivitas dari kegiatan tersebut sangat bergantung pada bagaimana program dirancang, dikelola, serta dibina secara berkesinambungan. Faktor utama yang menentukan keberhasilan itu adalah peran kepemimpinan, baik dari pihak guru pembina, kepala sekolah, maupun siswa yang terlibat dalam organisasi ekstrakurikuler itu sendiri. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan iklim kegiatan yang kondusif, terarah, dan mampu menumbuhkan semangat belajar di luar kelas.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MA Al Ulya Al Mubarak memiliki komitmen yang kuat dalam mencetak generasi muda yang unggul tidak hanya secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang berakhlak mulia, disiplin, dan mampu bersosialisasi dengan baik di tengah masyarakat. Madrasah ini menempatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari strategi pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan peningkatan kompetensi non-akademik siswa. Dengan demikian, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MA Al Ulya Al Mubarak bukan sekadar kegiatan tambahan, melainkan bagian penting dari upaya pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Melalui pendekatan yang tepat, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas pada diri siswa. Dalam konteks ini, peran pemimpin baik di tingkat sekolah maupun di unit kegiatan siswa menjadi elemen penting yang menentukan arah dan keberhasilan program. Kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan seluruh komponen madrasah untuk bekerja sama mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif.

Tujuan utama diadakannya kegiatan ini untuk :

1.	Meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler.
2.	Mendorong partisipasi aktif siswa sesuai minat dan bakat.
3.	Membina karakter positif dan kemampuan non akademik siswa.
4.	Mendukung prestasi siswa dalam ekstrakurikuler.
5.	Meningkatkan motivasi Pembina dan siswa.
6.	Mengembangkan kepemimpinan ketua ekstrakurikuler yang efektif dan inspiratif.
7.	Membangun system manajemen ekstrakurikuler yang terorganisir dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai peran pemimpin dan kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler di MA Al Ulya Al Mubarak menjadi hal yang sangat relevan dan signifikan. Melalui penelitian ini, dapat diperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana praktik kepemimpinan diterapkan dalam konteks satuan pendidikan, bagaimana

gaya kepemimpinan memengaruhi partisipasi siswa, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap kualitas dan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler.

Topik ini menjadi menarik untuk dikaji karena menyentuh aspek strategis dalam dunia pendidikan, yakni bagaimana seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang positif, suportif, dan inspiratif dalam mengembangkan potensi siswa di luar kelas. Pada akhirnya, praktik kepemimpinan yang efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan manfaat langsung terhadap pengembangan minat dan bakat siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan di MA Al Ulya Al Mubarak.

Pelaksanaan PKM ini melibatkan tiga dosen pembimbing beserta empat belas mahasiswa dari Jurusan Manajemen, yang memiliki berbagai konsentrasi, antara lain Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Keuangan, dan Pemasaran. Kegiatan ini menjadi wahana nyata bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik pengabdian kepada masyarakat. Acara dimulai dengan sambutan hangat dari Kepala Sekolah MA Al Ulya Al Mubarak, yang menyampaikan apresiasi terhadap inisiatif Universitas Pamulang PSDKU Serang dalam membina siswa melalui kegiatan edukatif di luar jam pelajaran formal. Sambutan ini kemudian dilanjutkan dengan pembukaan secara resmi oleh perwakilan dosen pembimbing, yang menekankan tujuan kegiatan PKM, yaitu memberikan wawasan dan pemahaman terkait konsep kepemimpinan serta bagaimana hal tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah pembukaan, mahasiswa menyampaikan materi tentang pemimpin dan kepemimpinan melalui seminar interaktif yang dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Materi yang diberikan mencakup beberapa aspek penting, antara lain pemahaman dasar mengenai pengertian pemimpin dan kepemimpinan, pengelolaan sumber daya secara efektif, serta strategi membangun motivasi dan partisipasi aktif di lingkungan sekolah maupun organisasi. Penekanan diberikan pada prinsip bahwa kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan yang kondusif, komunikatif, dan berfokus pada pencapaian tujuan bersama.

Selain penyampaian materi, mahasiswa juga memfasilitasi sesi diskusi dan tanya jawab, di mana siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait kepemimpinan dalam kegiatan sekolah atau organisasi mereka. Hal ini menjadikan kegiatan lebih interaktif dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif berpikir dan berdiskusi. Selama kegiatan berlangsung, suasana tampak dinamis dan penuh antusiasme. Siswa-siswi terlihat sangat bersemangat mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi hingga sesi diskusi. Keaktifan siswa menunjukkan bahwa kegiatan PKM berhasil membangkitkan minat dan kesadaran mereka akan pentingnya kepemimpinan yang efektif. Kegiatan ditutup dengan rangkuman dan refleksi bersama, sehingga peserta dapat memahami inti dari materi yang diberikan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana pengembangan keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, dan kesadaran akan nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka secara lebih luas.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan memberikan berbagai dampak positif yang signifikan bagi para siswa dan siswi MA Al Ulya Al Mubarak. Melalui kegiatan ini, mereka mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan serta memahami lebih dalam mengenai

pentingnya pembentukan karakter yang baik dan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar. Kegiatan ini menekankan bahwa pengembangan diri tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan kepribadian yang beretika dan bertanggung jawab. Kepemimpinan yang kuat, disiplin, dan religius di lingkungan madrasah menjadi faktor penting yang memungkinkan terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Kondisi ini mendukung siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat mengeksplorasi dan mengembangkan bakat serta minat masing-masing secara optimal.

Pelatihan ini tidak sekadar menjadi wadah untuk pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa, tetapi juga berperan sebagai sarana pembentukan nilai-nilai moral dan keagamaan. Melalui berbagai aktivitas yang dirancang secara terstruktur, siswa dapat menanamkan sikap religius, disiplin, serta rasa tanggung jawab, yang pada akhirnya membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang lebih baik, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat yang menyeluruh, baik dari segi akademik, karakter, maupun keagamaan, sehingga berkontribusi secara nyata terhadap perkembangan holistik para siswa MA Al Ulya Al Mubarak. Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini mendapatkan sambutan yang sangat hangat dan positif dari seluruh pihak di MA Al Ulya Al Mubarak. Kepala Madrasah, para ustadzah, serta seluruh siswa dan siswi memberikan apresiasi yang tinggi terhadap tim dari Universitas Pamulang PSDKU Serang. Mereka mengungkapkan rasa terima kasih atas upaya dan kontribusi nyata yang diberikan, khususnya dalam menyampaikan materi yang tidak hanya bermanfaat, tetapi juga sangat relevan dengan kebutuhan belajar serta pengembangan karakter siswa. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka merasa senang karena pengalaman belajar yang diperoleh berbeda dari kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga memberikan perspektif baru dalam memahami pembelajaran dan pengembangan diri. Banyak siswa mengapresiasi adanya bimbingan yang diterapkan secara terstruktur dan disiplin oleh para pemimpin kegiatan, yang membuat mereka merasa termotivasi untuk ikut berpartisipasi aktif. Partisipasi ini tercermin dalam keterlibatan mereka pada berbagai aktivitas ekstrakurikuler, seperti hadroh, seni, olahraga, dan pramuka, yang semuanya dijalankan dengan penuh semangat dan kesungguhan.

Kepemimpinan yang ditunjukkan dalam kegiatan ini menekankan keteladanan, penerapan sistem reward-punishment yang adil, serta komunikasi yang terbuka antara pemimpin dan peserta. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan, sekaligus mendorong siswa untuk meningkatkan partisipasi dan keterampilan mereka. Dengan cara ini, kegiatan PKM tidak hanya menjadi sarana pengembangan bakat dan minat, tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama, sehingga siswa mampu belajar dalam lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan akademik secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, sambutan positif yang diterima PKM ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu meningkatkan motivasi, kompetensi, dan karakter siswa, sekaligus memperkuat hubungan kerjasama antara madrasah dan pihak Universitas Pamulang PSDKU Serang. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa secara holistik.



Gambar 1.
Foto bersama siswa MA Al Ulya



Gambar 2.
Foto bersama Kepala Sekolah MA Al Ulya Al Mubarak, dan Dosen



Gambar 3.

Foto bersama dosen pembimbing dan mahasiswa PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang di MA Al Ulya Al Mubarak berjalan dengan lancar dan memperoleh sambutan yang sangat positif dari pihak madrasah. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) ke dalam praktik nyata melalui pemberian pelatihan dan edukasi mengenai kepemimpinan kepada para siswa. Melalui kegiatan interaktif seperti seminar, diskusi, dan refleksi bersama, siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang pentingnya nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama, baik dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter dan potensi siswa, khususnya dalam memperkuat semangat berorganisasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara pihak universitas dan madrasah sebagai bentuk kolaborasi yang saling menguntungkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya, yakni menumbuhkan kesadaran kepemimpinan, membangun karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab, serta memperkuat sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam mencetak generasi muda yang unggul dan berjiwa sosial tinggi.

Saran:

1. Kegiatan PKM seperti ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan agar pembinaan nilai-nilai kepemimpinan dan karakter siswa dapat terus berkembang serta memberikan dampak jangka panjang.

2. Perlu diadakannya proses tindak lanjut berupa pendampingan atau mentoring bagi siswa setelah kegiatan selesai, agar ilmu dan keterampilan kepemimpinan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sekolah dan organisasi.
3. Universitas Pamulang PSDKU Serang dapat memperluas kerja sama dengan lebih banyak sekolah atau madrasah, sehingga manfaat program ini dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa dan lembaga pendidikan.
4. Diperlukan mekanisme evaluasi yang melibatkan siswa, pembina, dan pihak madrasah untuk mengetahui efektivitas kegiatan serta menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan PKM di masa mendatang.
5. Kegiatan selanjutnya dapat menambahkan metode pelatihan yang lebih aplikatif, seperti simulasi kepemimpinan, proyek sosial, atau pelatihan berbasis tim, agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Barokah, A., Zahra Rossi, A. R., Habibah, H., Khopipah, K., & Wibiwirutami, T. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13835-13847.
- Karsikah & Bela. (2025). Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum. Institut Hukum Sumber daya Alam (IHSA Institute), Volume 18, No. 2.
- Khamim, N., Najmul Hidayat, A., Kurniawati, N., & Aji Fachrurroji, F. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3555-3572.
- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2020). PEMBINAAN POTENSI KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI LAYANAN EKSTRAKURIKULER. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199-207.
- Sari, R. P., Sartika, L. F., Kustina, R., & Rahmattullah. (2024). Upaya Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMAN 15 Banda Aceh. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 263-274.
- Solihin, A., & Triana, H. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Fungsi Manajemen Untuk Pengelolaan SDM Pada UKM di Desa Sasahan. *AMANAH MENGABDI*, 1(1), 93-96. <https://doi.org/10.70451/pkm.v1i1.68>
- Sugianti, Iis and Yanto, Murni and Bahri, Syaiful (2023) *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di MIN 04 Kepahiang*. Masters thesis, Pascasarjana.
- Tangahu, I., & Muda, L. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito. *Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 5(1), 47-76.
- Tinendung, D., Syahril, S., & Imamah, Y. H. (2025). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BIDANG EKSTRAKURIKULER . *UNISAN JURNAL*, 4(3), 194-203.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group . *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195.
- Triana, Harry, and Yofi Yofi. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia." *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 113-124, doi:[10.32493/jism.v1i2.25615](https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615).

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

- Yoseph, L., Rikki, M., Solahudin, S. N. K., & Labay, M. H. (2024). Fungsi Kepemimpinan Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Program Ekstrakurikuler. ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 5, No. 1.
- Yunianto, T., Surohman, A., & Hasanah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14 (1).